

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Karakteristik pasien diabetes gestasional di poliklinik Obstetri dan Ginekologi RS PELNI Jakarta tahun 2021
 - a. Sebagian besar ibu hamil berusia 26 sampai 34 tahun (50,0%).
 - b. Sebagian besar usia kehamilan 35 – 37 minggu (42,9%).
 - c. Sebagian besar kehamilan yang ke-2 (32,1%).
2. Faktor resiko pasien diabetes gestasional di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi RS PELNI Jakarta yaitu
 - a. Sebagian besar ibu hamil mempunyai IMT kategori obesitas (50,0%).
 - b. Sebagian besar ibu hamil mempunyai kadar gula kategori normal (46,4%).
 - c. Sebagian besar ibu hamil tidak mempunyai riwayat menderita DM sebelumnya (89,3 %).
 - d. Sebagian besar ibu hamil tidak mempunyai riwayat keluarga menderita DM sebelumnya (96,4 %).
 - e. Sebagian besar ibu hamil tidak mempunyai riwayat melahirkan bayi besar sebelumnya (92,9 %).
 - f. Semua ibu hamil tidak mempunyai riwayat preeklamsi (100,0 %).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang sudah dijalankan, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan untuk selanjutnya. Saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode analisis inferensial dan menambahkan variable baru yang dapat lebih luas menambahkan informasi di bidang gestasional
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan di Rumah Sakit yang berbeda secara geografis untuk meninjau faktor resiko penyakit diabetes gestasional pada ibu hamil.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk mengambil sampel penelitian yang lebih besar dengan mengambil waktu yang lebih lama atau menambah tempat penelitian dengan menyertakan rumah sakit lainnya..

V.2.2 Bagi Rumah Sakit PELNI Jakarta

1. Memberikan saran kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan gula darah pada saat mengetahui dirinya sedang hamil.
2. Meningkatkan kemampuan untuk melakukan pertanyaan terbuka sehingga pasien diabetes gestasional pada ibu hamil melakukan persiapan selama masa kehamilan maupun menjelang melahirkan.
3. Memberikan edukasi dan ketegasan untuk pasien sehingga pasien dapat melakukan konsul berkala secara rutin, dan pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit diabetes militus.

4. Meningkatkan penyimpanan data rekam medik bagi bagian rekam medik RS PELNI sehingga meminimalisir terjadinya kehilangan data rekam medik terkait seperti riwayat penyakit dan riwayat pemeriksaan pada pasien.